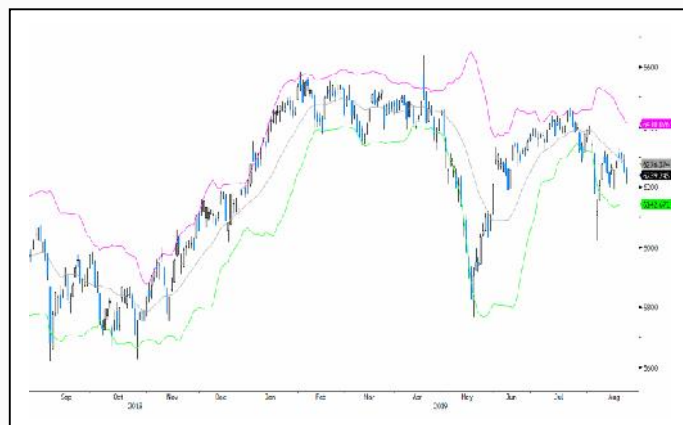


NEWS HEADLINES

- Volume penjualan semen INTP per Juli 2019 turun 1,03% YoY
- PTPP berencana kembangkan bisnis real estate
- WIKA akan lepas 6 juta lembar saham treasuri
- WTON akan lepas 377,15 juta lembar saham treasuri
- WEGE peroleh kontrak stadion JIS Rp4,08 triliun
- WEGE membukukan kontrak baru Rp4.9 triliun
- PTBA akan melepas 127,8 juta lembar saham treasuri
- MYOH optimis raih target pendapatan US\$280 juta
- PTRO jual aset ke PSB Rp54,57 miliar
- PGAS akan tingkatkan kinerja 2H19
- PGAS akan terapkan margin niaga gas 7%
- INDY buyback obligasi USD215 juta
- Pefindo tegaskan peringkat idAAA untuk BBRI
- BBRI jajaki peluncuran satelit HTS
- TBIG ikut bersaing akuisisi menara ISAT
- MIKA targetkan pendapatan Rp1,8 triliun pada 2H19
- DILD bangun apartemen SQ Res senilai Rp2 triliun
- SMSM raih dividen dari anak usaha Rp26,16 miliar
- MTDL telah menyerap seluruh alokasi belanja modal
- TRAM beri pinjaman US\$100 juta ke anak usaha

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6211/6183/6156
Resistance Level	6267/6294/6322
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6239.245	-13.722	13757.192	8068.522
LQ-45	972.377	+0.827	1505.790	4679.590

MARKET REVIEW

Bursa saham global diperdagangkan mixed dengan sedikit menguat menyusul pengumuman FOMC minutes setelah pemotongan tingkat suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sebesar 25 bps pada rapat pertemuan Juli 2019. Dampak FOMC minutes terhadap bursa global tergolong minim dikarenakan bias terhadap arah kebijakan moneter yang netral demi menjaga opsi dan efektifitas dari pemotongan tingkat suku bunga selanjutnya. Namun demikian, pelaku pasar tetap mempertahankan keyakinannya terhadap pemotongan FFR sebesar 25 bps menjadi 2.0% pada pertemuan FOMC September mendatang. Penilaian komite FOMC terhadap perekonomian Amerika Serikat cukup optimis dengan kondisi pasar ketenagakerjaan yang kuat, data pengangguran yang rendah dan aktifitas perekonomian yang bertumbuh secara stabil meskipun tekanan dari inflasi dinilai jauh dari target 2%. Adapun faktor yang menjadi ancaman terhadap perekonomian adalah perselisihan dagang antara AS dan China serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Sehingga sejumlah besar anggota komite menilai pelonggaran kuantitatif (QE) belum dilakukan secara efektif. Hal tersebut memberikan sinyal bahwa QE akan menjadi salah satu pilihan utama dikala terjadinya resesi. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen menguat masing-masing 0.11% dan 0.3% sementara Indeks Hangseng, Nikkei 225 Jepang dan Kospi turun 0.95%, 0.99% dan 0.69%. Bursa saham di Eropa diperdagangkan mixed menguat setelah serangkaian data PMI yang dirilis lebih baik dibandingkan konsensus.

IHSG berakhir melemah 0.22% setelah memperkecil kerugian pasca pengumuman tingkat suku bunga 7DRRR Bank Indonesia dengan pemangkasan sebesar 25 bps menjadi 5.5%. Kebijakan tersebut konsisten dengan rendahnya prakiraan inflasi yang berada di bawah titik tengah sasaran, tetap menariknya imbali hasil investasi aset keuangan domestik sehingga mendukung stabilitas eksternal, serta sebagai langkah pre-emptive untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi ke depan dari dampak perlambatan ekonomi global. Strategi operasi moneter tetap diarahkan untuk memastikan kecukupan likuiditas dan meningkatkan efisiensi pasar uang sehingga memperkuat transmisi kebijakan moneter yang akomodatif. Kebijakan makprudensial tetap akomodatif untuk mendorong penyaluran kredit perbankan dan memperluas pembiayaan bagi perekonomian, termasuk pembiayaan ramah lingkungan. Investor asing terus mencatatkan net sell sebesar Rp 334.46 miliar sedangkan Rupiah stabil di Rp14234 per dolar AS.

MARKET VIEW

BI telah memutuskan untuk memotong suku bunga 25 bps menjadi 5,5% dalam RDG pada Kamis (22/08), disusul suku bunga deposit facility dan lending facility turun 4,75% dan 6,25%. Keputusan BI tersebut untuk membantu pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Adapun dasar perhitungan BI antara lain inflasi yang dinilai masih cukup stabil, dengan angka masih dibawah 3,5% YoY. Kedua, BI menilai pergerakan Rupiah telah sesuai dengan fundamentalnya dan cenderung stabil dibandingkan tahun lalu. Ketiga, posisi NPI yang masih mencatatkan surplus ditopang oleh transaksi modal dan finansial. Meskipun demikian, BI masih mencermati berbagai resiko global terutama yang berkaitan dengan perang dagang AS-Cina. Kami menilai pemotongan suku bunga BI ini juga mengikuti perubahan arah tren moneter global dimana cenderung mengarah pada pelonggaran.

Rilis FOMC minutes, para anggota The Fed bersepakat bahwa pemotongan suku bunga yang sebelumnya telah dilakukan hendaknya dilihat hanya sebagai re-adjustment alih-alih arah penurunan suku bunga. The Fed cenderung berhati-hati menyimpulkan data perekonomian AS yang saat ini sebenarnya masih dikatakan cukup solid, meskipun inflasi diprediksi meleset di angka target 2% YoY. Ditambah, kekhawatiran perlambatan ekonomi global ditengah perang dagang dengan Beijing, Brexit dan sengketa dagang dengan UE. Kemudian, penghentian program perampingan balance the Fed juga diusulkan dipercepat menjadi 1 Agustus ketimbang September. Namun yang jelas, The Fed cukup terbelah antara anggota yang menginginkan pelonggaran moneter dengan yang berpendapat pemotongan suku bunga tempo hari hanyalah rekalisasi.

AS saat ini tengah mempertimbangkan apakah akan memberikan tarif tambahan terhadap produk otomotif UE, yang dianggap sebagai produk terpenting. Keputusan tersebut diprediksi akan dirilis pada November. Saat ini AS-Eropa tengah berselisih dagang, dimana produk baja dan aluminium UE dikenakan tarif, yang serta merta dibalas oleh UE yang mengenakan tarif tambahan 25% terhadap produk AS seperti motor mewah. Jika terjadi perang dagang AS-UE dengan skala yang sama dengan Cina, maka efeknya akan jauh lebih besar untuk AS, mengingat ekspor AS ke UE lebih dari 3 kali dibanding ke Cina yakni USD574,9 miliar (vs USD179,2 miliar). Kedua, baik UE-AS berada dalam tren perlambatan dan tidak siap jika berada dalam kondisi perang dagang.

IHSG diperkirakan rebound seiring pengumuman pemotongan suku bunga BI, namun sedikit terkendala sentimen eksternal yang negatif.

Per Juli 2019 Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) mencatatkan total volume penjualan semen sebanyak 9,6 juta ton. Volume penjualan tersebut lebih rendah 1,03% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu sebanyak 7,9 juta ton. Pada bulan Juli 2019 tercatat pencapaian tertinggi volume penjualan dalam tahun ini yaitu sebanyak 1,7 juta ton didukung oleh kondisi cuaca yang baik serta didorong oleh optimisme pelaku bisnis dengan pemerintahan baru. Perseroan optimistis dapat menjaga kinerja penjualan hingga akhir tahun, namun perseroan masih dibayangi oleh aturan over dimension dan over loading (ODOL) yang dinilai memberatkan. Dengan aturan tersebut akan berpengaruh kepada sisi kenaikan beban logistik yang akan meningkat signifikan. Selain itu akan timbul kelangkaan armada angkutan dan efek lebih lanjut adalah pengiriman semen yang tertunda dapat mengakibatkan kelangkaan semen di daerah-daerah.

Pembangunan Perumahan (PTPP) berencana mengembangkan bisnis real estate dengan mengembangkan lahan di sekitar jalan tol Semarang-Demak. Jalan tol sepanjang 27 km itu dijadwalkan memulai tahap konstruksi pada kuartal IV-2019.

Wijaya Karya (WIKA) berencana melepas saham treasury pada tahun ini. Jumlah saham yang akan dilepas sekitar 6 juta saham. Manajemen menilai saat ini kondisi pasar cukup bagus bagi saham WIKA, dan memproyeksikan harga akan terus meningkat. Hingga saat ini, WIKA mengaku belum memiliki standby buyer yang akan menyerap saham treasury miliknya dan belum memiliki rencana detail penggunaan dana hasil penjualan.

Wijaya Karya Beton (WTON) berencana untuk segera melepas saham treasurinya sebanyak 377,15 juta lembar. Pelepasan saham treasury tersebut jatuh tempo pada November 2019 dengan harga yang akan mengikuti peraturan OJK yaitu nilai tertinggi dari rata-rata harian selama 90 hari. Adapun dana yang dihimpun dari hasil penjualan saham treasury akan digunakan untuk alternatif pemenuhan dana investasi, selain itu juga untuk instrumen pendanaan lain.

Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) memperoleh kontrak pekerjaan jasa konstruksi rancang dan bangun pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) atau Stadion BMW. Nilai investasi proyek tersebut mencapai Rp4,08 triliun. Perseroan sebagai leader dalam proyek tersebut memiliki porsi sebesar 51%. WEGE akan mengerjakan pekerjaan struktur, arsitektur, mekanikal, elektrik, plumbing, lapangan, infrastruktur, dan pekerjaan luar. Sesuai rencana, pekerjaan JIS akan selesai pada 2021 dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) membukukan kontrak baru Rp4,9 triliun hingga minggu ketiga Agustus 2019 atau 40,9% dari target tahun ini sebesar Rp11,98 triliun. Perseroan optimis dapat mencapai target karena tengah membidik proyek rumah sakit pemerintah, proyek hotel milik BUMN, proyek apartemen milik swasta, sarana olahraga dan gedung perkantoran.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) berencana melepas sekitar 127,8 juta lembar saham treasury, atau 23% dari jumlah total sebanyak 426 juta lembar. Sebagian kecil dari jumlah tersebut akan dialihkan paling lambat akhir tahun ini dan sisanya sampai tahun 2021. Adapun harga penjualan akan mengikuti ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dana yang berhasil dihimpun nantinya akan digunakan untuk mendanai investasi dan proyek pengembangan yang sudah direncanakan termasuk didalamnya pembiayaan proyek pengembangan gasifikasi untuk

mendukung program hilirisasi yang dicanangkan oleh pemerintah. Berdasarkan POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, PTBA harus memenuhi ketentuan penetapan harga. Harga pengalihan saham tidak boleh lebih rendah dari harga rata-rata pembelian kembali saham perusahaan, tidak boleh lebih rendah dari harga penutupan perdagangan harian di bursa efek satu hari sebelum tanggal penjualan atau harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan harian di bursa efek selama 90 hari terakhir, dipilih yang paling tinggi. Namun dikarenakan kondisi pasar saat ini yang belum mendukung emiten pertambangan perseroan tengah melakukan evaluasi beberapa kemungkinan pengalihan saham treasury agar tetap sesuai dengan ketentuan OJK.

Samindo Resources (MYOH) optimis mampu meraih target pendapatan US\$280 juta pada tahun ini sejalan dengan realisasi kenaikan produksi pada Juli 2019. Pada Juli 2019, MYOH merealisasikan volume overburden removal 5,3 juta bcm, meningkat 20,45% YoY. Kenaikan ini sejalan dengan menurunnya curah hujan pada periode tersebut disamping perseroan juga telah melakukan ekspansi penambahan alat berat. Sementara dari sisi produksi batu bara atau coal getting, perseroan merealisasikan volume 0,9 juta ton pada Juli 2019, meningkat tipis dari 0,8 juta ton pada periode yang sama tahun lalu.

Petrosea (PTRO) telah menandatangani perjanjian jual beli aset dengan anak perusahaannya, Pusat Sarana Baruna (PSB) pada 20 Agustus 2019. PTRO telah menjual dan mengalihkan kepemilikan dan penguasaan atas aset miliknya kepada PSB senilai US\$3.793.559 atau setara Rp54.570.339.411. Tujuan dari transaksi afiliasi ini adalah restrukturisasi internal perseroan dan mengembangkan bisnis usaha anak perseroan serta mengoptimalkan pemanfaatan aset yang sudah ada. PTRO memiliki 99,9% saham di PSB.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) akan mendorong kinerja keuangan pada semester II/2019 dengan meningkatkan volume distribusi gas dan menjalankan program efisiensi. Pada 1H19, pendapatan perseroan turun 6,8% YoY menjadi US\$1,78 miliar. Laba bersih perseroan juga mengalami penurunan 69,9% YoY menjadi US\$54,04 juta pada 1H19. Penurunan laba tersebut lebih disebabkan oleh faktor impairment di aset anak usaha dan kerugian selisih kurs.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) berencana menerapkan kewajiban margin niaga gas sebesar 7%. Perseroan tengah melakukan survei ke pelanggan atas penerapan regulasi ini mengingat harga gas berpotensi diubah.

Indika Energy (INDY) membeli kembali (buyback) obligasi senilai USD215 juta. Jumlah tersebut merupakan bagian dari obligasi senilai total USD500 juta yang diterbitkan pada 2013 dan akan jatuh tempo pada 2023. Pembelian ini dilakukan dengan harga penukaran 102,12% ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayarkan hingga tanggal penebusan. Perseroan sebelumnya telah memperoleh fasilitas pinjaman senilai USD150 juta dari sejumlah bank.

Pefindo menegaskan peringkat idAAA untuk Bank Rakyat Indonesia (BBRI) dan Obligasi Berkelanjutan BBRI yang masih beredar, serta menegaskan peringkat idAA untuk Obligasi Subordinasi III/2018 perseroan yang masih beredar. Obligasi Subordinasi ini diberikan dua peringkat lebih rendah dari peringkat perusahaan untuk mengakomodasi risiko surat utang tersebut yang dapat dihapusbukkan jika non-viability event terjadi. Peringkat

yang diberikan mencerminkan dukungan yang sangat kuat dan terbukti dari Pemerintah Indonesia, posisi bisnis Bank yang superior, profitabilitas yang sangat kuat, dan permodalan yang sangat kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh potensi kenaikan rasio kredit bermasalah karena tantangan dalam kondisi ekonomi. Peringkat dapat berada dalam tekanan jika Pefindo melihat terdapat penurunan dukungan yang material dari pemegang saham dan pada saat yang sama performa bisnis atau keuangan perusahaan memburuk secara signifikan.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menggandeng Satkomindo Mediyasa (Satomindo), berencana meluncurkan satelit sebagai back up diversity dan high throughput satellite (HTS) untuk meningkatkan kapasitas BRISat. Satkomindo akan menjadi strategic partner untuk pemenuhan reliabilitas dan kebutuhan jaringan komunikasi di masa mendatang. Hal ini dilakukan agar BBRI dapat lebih fokus pada transformasi digital yang akan menjadi kunci pada strategi dan bisnis ke depan. Satkomindo akan meluncurkan satelit baru berteknologi HTS berkapasitas sekitar 150 Gbps dengan menggunakan spektrum Ku- dan Ka-band. Pembuatan satelit HTS baru diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 36 bulan.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) ikut bersaing dalam lelang penjualan 3.000 menara yang digelar oleh Indosat (ISAT). Strategi akuisisi akan mendorong EBITDA secara signifikan. TBIG juga berencana menambah belanja modal tahun ini yang semula ditetapkan berkisar Rp1,5-2 triliun.

Mitra Keluarga Karya Sehat (MIKA) menargetkan pendapatan senilai Rp1,8 triliun pada semester II/2019. Dengan demikian, total pendapatan yang berhasil diperoleh pada tahun ini mencapai Rp3,39 triliun atau melampaui target perseroan. Pada 1H19, pendapatan perseroan meningkat 16% YoY menjadi Rp1,58 triliun yang terutama didukung oleh kenaikan rawat inap seiring dengan merebaknya virus demam berdarah yang menyerang Jabodetabek dan Surabaya pada periode tersebut. Untuk 2H19, perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15% YoY dan MIKA optimis dapat meraih target tersebut meskipun belum adanya katalis positif untuk menopang pendapatan. Perseroan menargetkan kontribusi pasien jaminan kesehatan nasional (JKN) meningkat tipis 0,5% pada 2H19.

Intiland Development (DILD) memulai pembangunan konstruksi apartemen South Quarter Residence (SQ Res) di kawasan TB Simatupang, Jakarta Selatan, senilai Rp2 triliun. Pembangunan apartemen dua menara ini ditandai dengan groundbreaking.

Selamat Sempurna (SMSM) meraih total dividen tahun buku 2019 dari empat anak usahanya sebesar Rp26,16 miliar. Keempat anak usahanya tersebut yakni Panata Jaya Mandiri dengan kepemilikan 70% dan dividen Rp13,65 miliar, Hydraxle Perkasa dengan kepemilikan 51% dan dividen Rp3,06 miliar, Prapat Tunggal Cipta dengan kepemilikan 99,99% dan dividen Rp5 miliar, serta Selamat Sempurna Jaya dengan kepemilikan 99,99% dan dividen Rp4,45 miliar.

Metrodata Electronics (MTDL) telah menyerap seluruh alokasi belanja modal di semester I 2019. Sebelumnya perseroan mengalokasikan belanja modal tahun 2019 sebesar Rp 200 miliar. Adapun alokasi dana tersebut sudah dihabiskan untuk rental equipment sektor oil gas and mining. Untuk ke depan perseroan tidak menutup kemungkinan akan melakukan penambahan belanja modal sekitar Rp 100 miliar lagi untuk oil gas and industri. Ke depannya, di segmen solusi, MTDL akan mengembangkan

beberapa hal, salah satunya mengkonsolidasikan big data and analytic. Diharapkan pengembangan ini memberikan solusi bagi para customer agar bisnisnya bisa tumbuh dengan memanfaatkan analytic and big data. Di semester II MTDL akan tetap memperkuat segmen distribusi yang selama ini menjadi penopang pendapatannya dimana segmen distribusi berkontribusi 76,29% terhadap total pendapatan MTDL. Perseroan akan menambah produk-produk di segmen distribusi, khususnya produk komponen.

Trada Alam Minera (TRAM) telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan entitas anaknya, Inti Pancar Dinamika (IPD) pada 31 Juli 2019. Perseroan akan memberikan pinjaman sebesar US\$100 juta dengan bunga sebesar 12,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 10 tahun. Dana tersebut akan digunakan seluruhnya oleh IPD untuk membiayai pembangunan proyek infrastruktur dan logistik pertambangan serta modal kerja umum. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang akan diperoleh kemudian hari serta pendapatan atas proyek infrastruktur dan logistik pertambangan. Perseroan memiliki 45% saham IPD dan adanya anggota direksi dan dewan komisaris perseroan yang juga menjadi direksi serta komisaris di IPD.

Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma (CARS) masih menguasai 30% pangsa pasar penjualan mobil di area Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta hingga Juli 2019. Penjualan pada bulan Juli 2019 tercatat sebanyak 2.400 unit, meningkat 21% YoY. Peningkatan tersebut menyebabkan stabilnya pangsa pasar perseroan.

Sat Nusapersada (PTSN) telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit investasi dan perjanjian kredit modal kerja dengan Bank Negara Indonesia (BBI) pada 21 Agustus 2019. Jumlah kredit investasi yang diterima total sebesar US\$3.690.000 atau setara dengan Rp52,398 miliar dan kredit modal kerja sebesar US\$2 juta atau setara Rp28,4 miliar. Kredit tersebut akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru dan modal kerja. Diharapkan setelah pabrik baru selesai, akan meningkatkan kapasitas produksi dan kapasitas gudang produksi perseroan.

Market Data

23 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	55.46	0.11
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.15	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,497.59	-0.64
Nickel (US\$)/MT	15,660.00	-165.00
Tin (US\$)/MT	16,175.00	-25.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	65.35	2.95
Coal (RB) (US\$)/MT*	59.60	-3.76
CPO (ROTH) (US\$)/MT	505.00	-17.50
CPO (MYR)/MT	2,113.50	8.50
Rubber (MYR/Kg)	737.50	-4.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.91	4,401.27	-15.66
ANTM (GR)	0.05	741.78	15.78

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,252.24	0.19	12.54	17.21	14.83	3.80	3.57	7,314.88
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,991.39	-0.36	20.44	23.85	20.58	4.41	4.01	12,411.34
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,128.18	-1.05	5.95	12.45	11.47	1.63	1.55	1,717.49
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,020.69	0.11	15.67	11.25	10.13	1.31	1.20	4,498.78
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,651.33	0.40	24.57	17.07	13.89	2.38	2.11	2,974.46
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,048.72	-0.84	0.79	10.43	9.73	1.14	1.06	2,154.57
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,239.25	-0.22	0.72	16.07	14.19	2.23	2.04	504.23
JAPAN	NIKKEI 225	20,628.01	0.05	3.06	15.03	14.49	1.48	1.39	3,184.92
MALAYSIA	KLCI	1,602.47	0.49	-5.21	16.53	15.44	1.58	1.51	244.74
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,127.74	0.17	1.92	12.51	11.80	1.05	1.01	392.68

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,239.00	-5.00
EUR/IDR	15,782.51	-19.35
JPY/IDR	133.77	-0.06
SGD/IDR	10,274.19	-0.44
AUD/IDR	9,618.44	-15.95
GBP/IDR	17,448.47	152.12
CNY/IDR	2,009.29	-1.39
MYR/IDR	3,399.30	-10.48
KRW/IDR	11.79	-0.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07023	0.00002
EUR / USD	1.10840	0.00040
JPY / USD	0.00939	0.00000
SGD / USD	0.72155	-0.00021
AUD / USD	0.67550	-0.00020
GBP / USD	1.22540	0.00030
CNY / USD	0.14111	-0.00048
MYR / USD	0.23873	-0.00066
100 KRW / USD	0.08283	-0.00034

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.10
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.98
3M	6.16
6M	6.16
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
23 Aug	US New Home Sales	Turun menjadi 645 ribu dari 646 ribu
23 Aug	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -0.2% dari 7.0%
26 Aug	US Durable Goods Orders	Turun menjadi 1.0% dari 1.9%
27 Aug	US House Price Purchase Index	--
29 Aug	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.3% dari -0.1%
29 Aug	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.9% dari 2.1%
29 Aug	US GDP Price Index	Tetap 2.4%
29 Aug	US Personal Consumption	--
29 Aug	US Advance Goods Trade Balance	Tetap -\$74.2 Bn
29 Aug	US Initial Jobless Claims	--
29 Aug	US Continuing Claims	--
29 Aug	US Pending Home Sales MoM	Turun menjadi 0.0% dari 2.8%
29 Aug	US Pending Home Sales YoY	--
30 Aug	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
30 Aug	US Personal Spending	Naik menjadi 0.5% dari 0.3%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4450	0.91	3.55
UNVR IJ	45300	0.95	2.91
BBCA IJ	30000	0.42	2.74
BBRI IJ	4070	0.49	2.19
KLBF IJ	1625	3.17	2.10
JRPT IJ	760	11.76	0.99
MAPA IJ	5550	6.73	0.90
EXCL IJ	3350	2.45	0.77
PWON IJ	685	2.24	0.65
SMAR IJ	3980	6.42	0.62

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
POLL IJ	3560	-24.89	-8.81
HMSP IJ	2880	-2.04	-6.26
INTP IJ	21250	-2.41	-1.73
PGAS IJ	1805	-3.48	-1.41
MIKA IJ	2400	-3.23	-1.04
GGRM IJ	76000	-0.75	-0.99
TOWR IJ	725	-2.68	-0.92
ASII IJ	6325	-0.39	-0.91
INCO IJ	3340	-2.91	-0.89
FREN IJ	158	-3.07	-0.88

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	02 Sep 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBRI	RUPSLB	02 Sep 2019	
BTPS	RUPSLB	02 Sep 2019	
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 4360 R1 4490

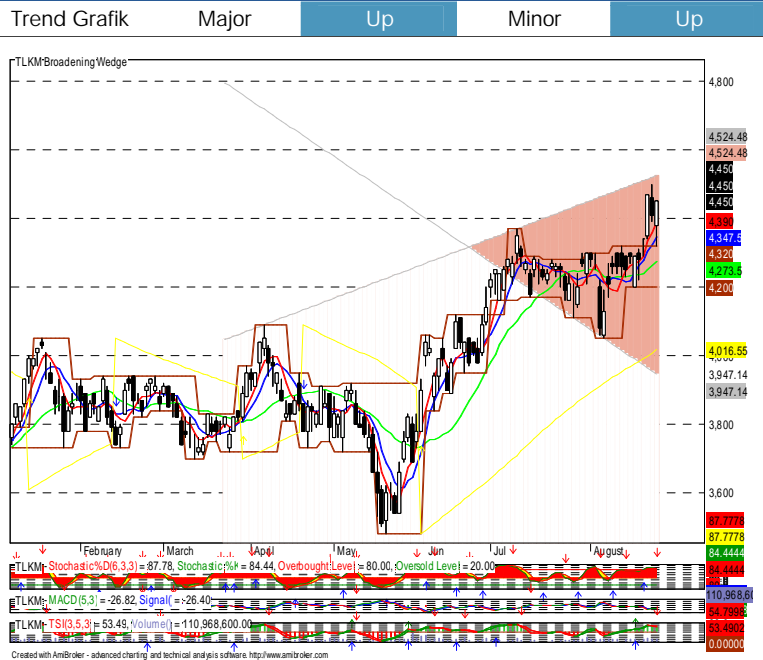
S2 4230 R2 4620

Closing Price 4450

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4360-Rp 4490
 - Entry Rp 4450, take Profit Rp 4490

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	92.28	Negatif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	53.49	Positif
Bollinger Band (Mid)	4274	Positif
MA5	4390	Positif



EXCL

TRADING BUY

S1 3300 R1 3390

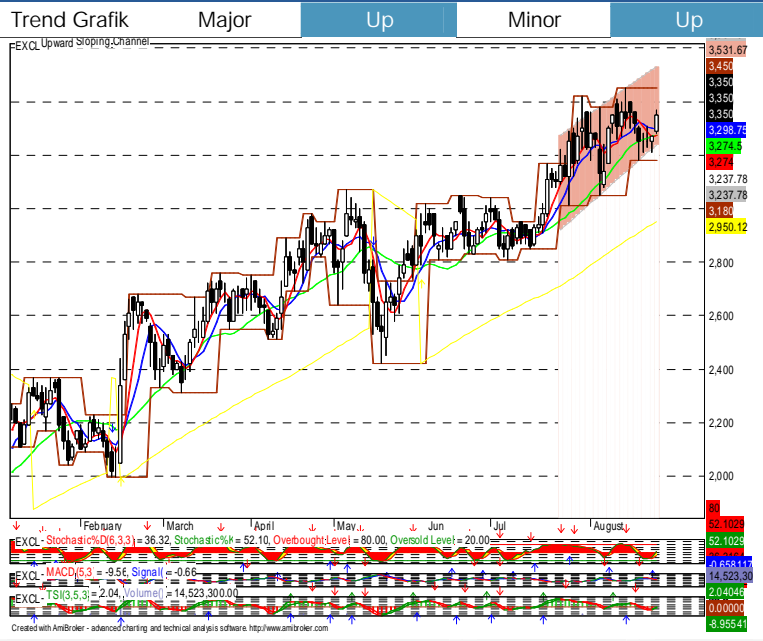
S2 3210 R2 3480

Closing Price 3350

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3300-Rp 3390
 - Entry Rp 3350, take Profit Rp 3390

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.64	Positif
MACD	4.96	Positif
True Strength Index (TSI)	2.04	Positif
Bollinger Band (Mid)	3275	Positif
MA5	3274	Positif



BBRI

TRADING BUY

S1 4000 R1 4140

S2 3860 R2 4280

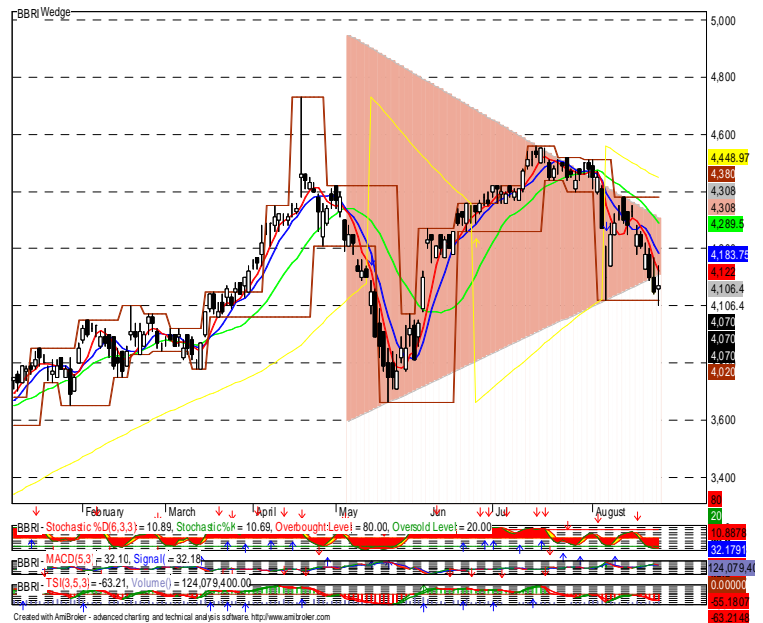
Closing Price 4070

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4000-Rp 4140
 - Entry Rp 4070, take Profit Rp 4140

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.45	Positif
MACD	-36.95	Negatif
True Strength Index (TSI)	-63.21	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4290	Negatif
MA5	4122	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



BBTN

TRADING BUY

S1 2110 R1 2260

S2 1960 R2 2410

Closing Price 2180

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2110-Rp 2260
 - Entry Rp 2180, take Profit Rp 2260

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	40.90	Positif
MACD	-20.15	Negatif
True Strength Index (TSI)	-54.61	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2310	Negatif
MA5	2238	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



BSDE

TRADING BUY

S1 1310

R1

1385

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 1280

R2

1415

Closing Price 1350

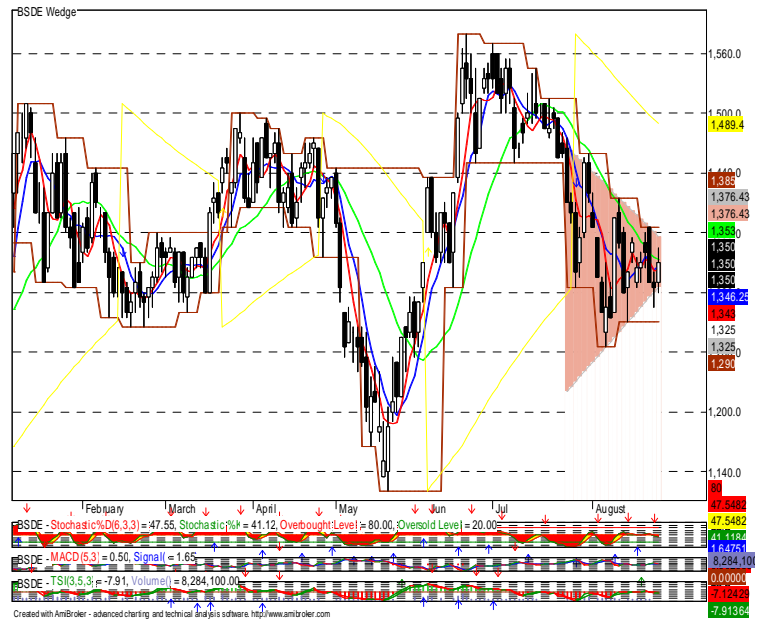
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1310-Rp 1385
- Entry Rp 1350, take Profit Rp 1385

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.01	Positif
MACD	-2.44	Positif
True Strength Index (TSI)	-7.91	Positif
Bollinger Band (Mid)	1353	Negatif
MA5	1343	Positif



PWON

TRADING BUY

S1 670

R1

700

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 650

R2

720

Closing Price 685

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 670-Rp 700
- Entry Rp 685, take Profit Rp 700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.42	Positif
MACD	-2.59	Positif
True Strength Index (TSI)	-28.56	Positif
Bollinger Band (Mid)	696	Negatif
MA5	682	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10575	10575	10675	10025	10350	10675	11000	Negatif	Positif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1195	1195	1220	1110	1165	1220	1275	Negatif	Positif	Positif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2300	2300	2280	2260	2280	2320	2340	Negatif	Negatif	Negatif	2350	2190
Mining													
PTBA	Trading Sell	2420	2420	2400	2350	2400	2450	2500	Positif	Negatif	Negatif	2970	2350
ADRO	Trading Sell	1020	1020	1015	995	1015	1035	1055	Positif	Negatif	Negatif	1365	1010
MEDC	Trading Sell	765	765	755	735	755	775	795	Positif	Negatif	Negatif	885	755
INCO	Trading Sell	3340	3340	3300	3180	3300	3420	3540	Negatif	Negatif	Negatif	3600	2750
ANTM	Trading Sell	1040	1040	1025	980	1025	1070	1115	Negatif	Negatif	Negatif	1150	825
TINS	Trading Sell	990	990	975	940	975	1010	1045	Negatif	Negatif	Negatif	1130	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	520	520	510	486	510	535	560	Negatif	Negatif	Negatif	630	505
SMGR	Trading Sell	13025	13025	12850	12475	12850	13225	13600	Negatif	Negatif	Negatif	13300	11625
INTP	Trading Sell	21250	21250	20950	20225	20950	21675	22400	Negatif	Negatif	Negatif	22875	20325
SMCB	Trading Sell	1360	1360	1345	1345	1355	1365	1375	Negatif	Negatif	Negatif	1595	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6325	6325	6250	6100	6250	6400	6550	Negatif	Positif	Negatif	7525	6350
GJTL	Trading Sell	670	670	665	655	665	675	685	Negatif	Negatif	Negatif	770	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7600	7600	7475	7225	7475	7725	7975	Negatif	Negatif	Negatif	7825	6675
GGRM	Trading Sell	76000	76000	75100	73350	75100	76850	78600	Positif	Negatif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	45300	45300	45725	44750	45075	45400	45725	Positif	Positif	Positif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1625	1625	1655	1515	1585	1655	1725	Positif	Negatif	Positif	1585	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1350	1350	1370	1280	1325	1370	1415	Positif	Positif	Positif	1545	1265
PTPP	Trading Sell	1915	1915	1890	1825	1890	1955	2020	Negatif	Negatif	Negatif	2270	1785
WIKA	Trading Buy	2350	2350	2380	2280	2330	2380	2430	Positif	Negatif	Positif	2490	2140
ADHI	Trading Buy	1395	1395	1420	1310	1365	1420	1475	Positif	Negatif	Negatif	1660	1330
WSKT	Trading Buy	1810	1810	1835	1735	1785	1835	1885	Positif	Negatif	Negatif	2180	1730
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1805	1805	1775	1695	1775	1855	1935	Negatif	Negatif	Negatif	2150	1870
JSMR	Trading Sell	5675	5675	5650	5575	5650	5725	5800	Negatif	Negatif	Negatif	6225	5475
ISAT	Trading Sell	3530	3530	3420	3160	3420	3680	3940	Negatif	Negatif	Negatif	3950	2670
TLKM	Trading Buy	4450	4450	4490	4230	4360	4490	4620	Positif	Negatif	Positif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7225	7225	7325	6975	7150	7325	7500	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7100
BBRI	Trading Buy	4070	4070	4140	3860	4000	4140	4280	Negatif	Positif	Negatif	4560	4020
BBNI	Trading Buy	7600	7600	7725	7225	7475	7725	7975	Negatif	Negatif	Negatif	9325	7550
BBCA	Trading Buy	30000	30000	30525	29325	29725	30125	30525	Positif	Negatif	Positif	31450	28825
BBTN	Trading Buy	2180	2180	2260	1960	2110	2260	2410	Negatif	Positif	Negatif	2500	2170
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	19975	19975	19700	19200	19700	20200	20700	Positif	Positif	Negatif	28175	20025
MPPA	Trading Sell	176	176	173	163	173	183	193	Positif	Negatif	Negatif	238	173

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.